

## Tren Global dalam Model Pembelajaran Sastra: Analisis Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus

**Syihaabul Huda**

Universitas Negeri Sebelas Maret,  
Surakarta, Indonesia  
[syihaabul.hudaa@student.uns.ac.id](mailto:syihaabul.hudaa@student.uns.ac.id)

**Muhammad Rohmadi**

Universitas Negeri Sebelas Maret,  
Surakarta, Indonesia  
[mamad\\_r76@staff.uns.ac.id](mailto:mamad_r76@staff.uns.ac.id)

**Raheni Suhita**

Universitas Negeri Sebelas Maret,  
Surakarta, Indonesia  
[rahenisuhita@staff.uns.ac.id](mailto:rahenisuhita@staff.uns.ac.id)

**Edy Suryanto**

Universitas Negeri Sebelas Maret,  
Surakarta, Indonesia  
[edysuryanto@staff.uns.ac.id](mailto:edysuryanto@staff.uns.ac.id)

**Luo Ying**

Guangxi Minzu University, Tiongkok  
[jenniferluo@gmail.com](mailto:jenniferluo@gmail.com)

\*Corresponding author: Syihaabul Huda  
email: [syihaabul.hudaa@student.uns.ac.id](mailto:syihaabul.hudaa@student.uns.ac.id)

**Diterima: 26-07-2025**

**Direvisi: 30-09-2025**

**Tersedia Daring: 30-11-2025**

**Abstract:** This study is based on the importance of literature education in the development of Indonesian culture within the global cybernetics flow. However, Indonesian literature education, which has gained international interest, faces significant challenges. These challenges include the low appreciation for literature and the difficulty of global access. This study aims to analyze global trends in the model of Indonesian literature education using bibliometric methods based on data from the Scopus database. The analysis aims to understand research patterns and international contributions to the development of literature education models. Through the collection and analysis of metadata from over 900 articles, this study found significant developments in publication numbers, increased international collaboration, and emerging trends since 2015. The results indicate that the use of digital technologies, such as interactive learning applications, is crucial in adapting literature education to the existing global trends.

**Keywords**

Learning Model, Scopus Database, Literature Learning Trends

**Abstrak:** Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembelajaran sastra dalam perkembangan budaya Indonesia dalam arus sibernitas global. Namun, pembelajaran sastra Indonesia yang diminati secara internasional memiliki tantangan utama yang dihadapi. Tantangan tersebut yaitu rendahnya apresiasi terhadap sastra dan sulitnya akses secara global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren global dalam model pembelajaran sastra Indonesia dengan menggunakan metode bibliometrik berbasis data

dari database Scopus. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola-pola penelitian dan kontribusi internasional terhadap perkembangan model pembelajaran sastra. Melalui pengumpulan dan analisis metadata lebih dari 900 artikel, penelitian ini menemukan adanya perkembangan signifikan dalam jumlah publikasi, kolaborasi internasional yang meningkat, serta tren yang berkembang sejak tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, sangat penting dalam mengadaptasi pembelajaran sastra dengan tren global yang ada.

**Kata Kunci** Model Pembelajaran, Scopus Database, Tren Pembelajaran Sastra

**How to Cite** Hudaa, S., Rohmadi, M., Suhita, R., Suryanto, E., & Ying, L. (2025). Tren Global dalam Model Pembelajaran Sastra: Analisis Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(2), 339-364. <https://doi.org/10.29240/estetik.v8i2.14067>

**Copyright (c)** 2025 Hudaa, S., Rohmadi, M., Suhita, R., Suryanto, E., & Ying, L. This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Sastra berperan penting dalam perkembangan kebudayaan dan komunikasi antarbangsa (Falaqi et al., 2025; Masa'deh et al., 2025; Septo et al., 2025). Sebagai aspek penting dalam perkembangan budaya, pembelajaran sastra dimasukkan dalam kurikulum sejak dini (Falaqi et al., 2025; Liu et al., 2025; Mngwengwe et al., 2025). Seiring dengan proses globalisasi yang semakin pesat, pembelajaran sastra Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan (Agustina et al., 2023). Perkembangan sastra Indonesia tidak sekadar diminati oleh masyarakat Indonesia, tetapi oleh orang asing yang tertarik mempelajari budaya Indonesia (Ankita et al., 2023; Chen & Shi, 2023; Lane & Roberts, 2022). Akan tetapi, pembelajaran sastra sering dianggap sebagai materi yang sulit atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama di tengah budaya populer yang lebih dominan. Hal ini juga berdampak pada rendahnya apresiasi terhadap sastra Indonesia di tingkat internasional (Arshad et al., 2023; Dabdoub et al., 2023; Hufri et al., 2023; Jha et al., 2022).

Model pembelajaran sastra dalam era digital mengalami transformasi yang signifikan (Masa'deh et al., 2025). Di era digital, model pembelajaran sastra harus mengadaptasi teknologi untuk membuat karya-karya sastra lebih mudah diakses, baik dalam bentuk digital maupun dengan penyajian yang lebih menarik, seperti: *e-book*, *audio book*, atau aplikasi pembelajaran interaktif (Helaluddin, 2018; Nugroho, 2022; Octaviani & Khaerunnisa, 2021). Namun, pembelajaran sastra berbasis

teknologi digital memiliki pelbagai permasalahan, seperti: biaya yang besar untuk mendigitalisasi, kurangnya pemahaman teknologi digital, dan kurangnya minat pelaku digitalisasi dalam bidang sastra (Ayala-Carabajo & Llerena-Izquierdo, 2024; Feola et al., 2024; Masa'deh et al., 2025; Rehill & Biddle, 2024).

Digitalisasi muncul sebagai salah satu pendekatan pembelajaran sastra era modern. Melalui digitalisasi, pembelajaran sastra dapat dilakukan secara interaktif dan menarik. Penggunaan media interaktif secara digital membuat banyak pemelajar asing yang tertarik dengan budaya Indonesia melalui sastra, banyak mencari informasi di media (Du, 2025; Oktarina, 2024; Saikrishna, 2025). Namun, tantangan digital terletak pada kualitas terjemahan dan penyajian karya tersebut dalam format yang dapat diakses secara global (Trifonova, 2025; Ye, 2025; Zhu et al., 2024). Kualitas ini berpengaruh pada representasi pemahaman pembaca asing. Selain itu, pembaca asing akan mendapatkan kesalahpahaman dari teks yang dibacanya, sehingga menghasilkan pemahaman yang berbeda (Balontia & Iskandar, 2022; Cahyani et al., 2023; Gutiérrez-Ángel et al., 2022; Trifonova, 2025; Ye, 2025; Zhu et al., 2024).

Globalisasi telah menciptakan dinamika baru dalam pembelajaran sastra, termasuk sastra Indonesia. Kajian sastra Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga banyak diminati pemelajar di Kawasan Asia Tenggara (Jung & Latchem, 2012; Munir et al., 2024; Rughoobur-Seetah & Hosanoo, 2021; Tu et al., 2023). Namun, pemelajar asing masih kesulitan menemukan perguruan tinggi yang mengajarkan sastra Indonesia di negara mereka (Agustina et al., 2023; Silvia, 2023). Selain itu, di Indonesia pun tidak semua perguruan tinggi memasukkan pembelajaran sastra di dalam kurikulum (Falaqi et al., 2025; Liu et al., 2025; Mngwengwe et al., 2025). Dampaknya, pembelajaran sastra melalui perguruan tinggi menjadi terbatas, bahkan di Indonesia khususnya pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

PTKIN sebagai instansi keagamaan perlu mengembangkan model-model pembelajaran sastra. Salah satu model yang dikembangkan harus bervariasi dan menarik sesuai dengan kebutuhan secara global (Johnsen et al., 2025; Zhang & Mu, 2025; Zheng & Yin, 2022). Pengembangan model ini bertujuan menyesuaikan dengan latar belakang pemelajar yang ada dan pemelajar asing yang tertarik mempelajari budaya di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi tren-tren terbaru dalam pengajaran sastra dan bagaimana model-model tersebut dapat diadaptasi

untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam mengajarkan pembelajaran sastra di tingkat internasional (Ma & Zhang, 2021; Mngwengwe et al., 2025; Tewari et al., 2021; Xu et al., 2025).

Salah satu cara untuk memahami tren-tren terbaru dalam pembelajaran sastra adalah dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk mengukur jumlah dan kualitas publikasi ilmiah yang ada dalam suatu bidang tertentu (Chi-Chiang, 2024; Ma & Zhang, 2021; Nurhayati et al., 2024; Rosenkrantz et al., 2016). Dengan menggunakan data dari *database* internasional seperti Scopus, analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan tren dan pola-pola penelitian di bidang model pembelajaran sastra.

Di Indonesia, meskipun banyak penelitian mengenai pembelajaran sastra, belum ada analisis yang mendalam mengenai tren global dalam pembelajaran sastra Indonesia berdasarkan data dari database internasional seperti Scopus. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat melihat bagaimana publikasi-publikasi tentang model pembelajaran sastra tersebar di berbagai negara, serta bagaimana kolaborasi internasional berperan dalam pengembangan teori dan metode pembelajaran sastra (Pandey et al., 2025; Rosenkrantz et al., 2016). Analisis bibliometrik memungkinkan untuk melihat perkembangan metodologi, topik-topik yang paling banyak diteliti, dan bagaimana kontribusi penelitian Indonesia dalam pembelajaran sastra di tingkat global (Gao et al., 2025; Munir et al., 2024; Shukla et al., 2024).

Scopus merupakan salah satu database yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah di berbagai bidang. Dengan lebih dari 70 juta artikel yang terindeks, Scopus menjadi sumber informasi yang sangat penting bagi para peneliti untuk mengakses publikasi ilmiah terkait dengan topik-topik tertentu. *Database* ini juga menyediakan data tentang pengutipan artikel yang memungkinkan para peneliti untuk menilai dampak penelitian yang telah dilakukan di bidang tertentu.

Dalam konteks pembelajaran sastra, Scopus menawarkan peluang besar untuk menganalisis sebaran penelitian terkait model pembelajaran sastra di berbagai negara. Melalui analisis bibliometrik yang berbasis pada Scopus, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana model pembelajaran sastra berkembang, serta apa saja inovasi yang telah diterapkan di berbagai belahan dunia.

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai model pembelajaran sastra, tetapi masih banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama

dalam hal integrasi berbagai pendekatan. Beberapa penelitian telah mengembangkan model pembelajaran sastra berbasis teknologi, tetapi belum banyak yang mengkaji integrasi antara teknologi dengan budaya Indonesia dalam pengajaran sastra. Selain itu, variasi dalam pendekatan pedagogis menjadi fokus yang penting untuk diteliti, mengingat perbedaan karakteristik peserta didik di berbagai negara. Dalam hal ini, penelitian bibliometrik yang mendalam mengenai tren global dalam model pembelajaran sastra sangat dibutuhkan untuk memberikan pandangan yang jelas dan terstruktur. Dengan menggunakan analisis bibliometrik dari Scopus, diharapkan dapat ditemukan pola-pola utama dalam pengembangan model pembelajaran sastra yang relevan untuk diimplementasikan di berbagai negara.

Penelitian yang dilakukan oleh (Xu et al., 2025) dengan judul "Personalized and Interactive Mobile Learning in Early Childhood Education: A Bibliometric Study (2015–2024)" menemukan bahwa terjadi peningkatan publikasi yang stabil mengenai ECE-EMIM dari 40 pada tahun 2015 hingga 65 pada tahun 2024. Studi ini menunjukkan bahwa penelitian PAUD dalam EMIM telah berkembang dari eksplorasi teknologi dasar menjadi penerapan model yang lebih canggih seperti AI dan pembelajaran adaptif. Tren yang meningkat dalam publikasi mencerminkan fokus yang lebih besar pada pendidikan yang dipersonalisasi dan didorong oleh AI. Seiring perkembangan bidang ini, kolaborasi interdisipliner dan internasional diperkirakan akan terus berkembang, mendorong inovasi dalam pendidikan anak usia dini.

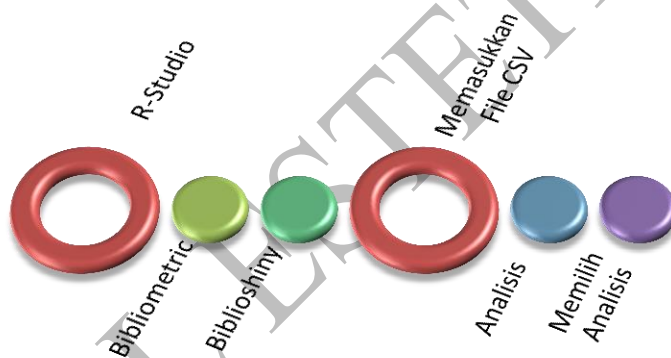
Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Indarto et al., 2024) dengan judul penelitian "What is the learning model of physical education in the digital era? Literature review of various studies" menemukan bahwa teknologi digital menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pendidikan jasmani. Hal ini berhasil meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Serta integrasi teknologi ini harus seimbang dengan komponen fisik dari pelajaran yang dilakukan. Keberhasilan model digital ini bergantung pada infrastruktur yang memadai, pelatihan guru, dan pemanfaatan teknologi yang baik.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian pembelajaran sastra melalui publikasi, kutipan, hubungan antarpenulis,

dan institusi dalam periode tertentu (Batista-Canino et al., 2023). Peneliti memulai penelitian dengan menarik metadata melalui database Scopus dengan kata kunci: *learning model, education, and literature*. Peneliti tidak memberikan batasan untuk pengumpulan metadata, sehingga dapat memperoleh metadata dalam jumlah yang banyak.

Peneliti mendapatkan 936 artikel dengan kata kunci: *learning model, education, and literature*. Kemudian, artikel tersebut disimpan dalam format CSV (exel) sebelum dilakukan tahap analisis. File yang sudah disimpan, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi R-Studio dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.



**Gambar 1. Tahap Penggunaan R-Studio**

Pertama, peneliti membuka aplikasi R-Studio dengan memasukkan kata kunci bibliometric. Setelah itu, peneliti melakukan pencarian selanjutnya dengan program biblioshiny. Setelah itu, membuka file CSV dengan melakukan load data dari CSV yang telah disimpan oleh peneliti. Kemudian, analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi biblioshiny. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis menggunakan biblioshiny dalam bentuk grafik dan data analisis CSV. Kemudian, peneliti memilih hasil analisis sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Penyampaian hasil analisis dilakukan secara deskriptif oleh peneliti secara mendalam.

## Hasil Dan Pembahasan

Peneliti menemukan bahwa riset terkait *learning model, education, and literature* diteliti sejak 1987–2025. Topik ini mengalami perkembangan

yang signifikan sejak 1987 hingga 2025. Penulis yang terlibat dalam isu ini sangat banyak 3.069 orang berasal dari berbagai negara. Selain itu, artikel ini pun memiliki daya tarik kolaborasi internasional dengan dibuktikan banyaknya penulis yang melakukan kolaborasi internasional.

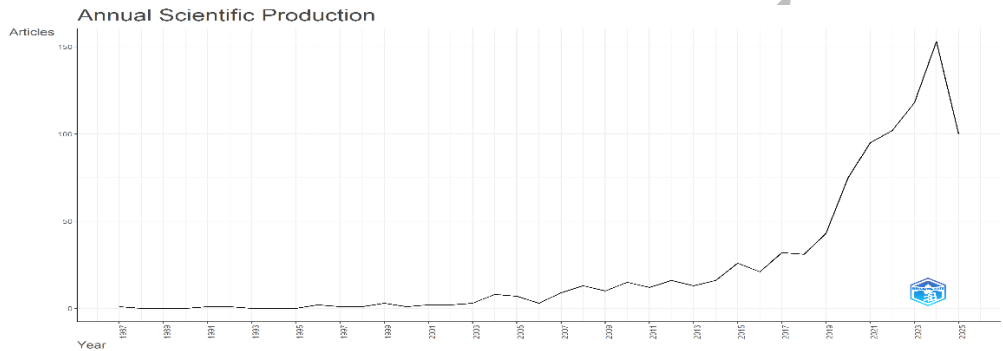


**Gambar 2. Main Information**

Dengan 637 sumber yang berkontribusi pada dataset ini, menunjukkan adanya banyak jurnal, konferensi, atau publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Sebanyak 936 dokumen berhasil dikumpulkan dalam analisis ini, yang terdiri dari berbagai bentuk publikasi akademik, termasuk artikel jurnal, makalah konferensi, dan dokumen lainnya. Jumlah dokumen yang cukup besar ini mencerminkan tingkat produktivitas yang tinggi dalam bidang tersebut. Pertumbuhan tahunan sebesar 12,88% menunjukkan bahwa topik yang dianalisis mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa topik penelitian ini tetap relevan dan menarik perhatian peneliti di seluruh dunia.

Penelitian terkait *learning model, education, and literature* tercatat ada 2.450 kata kunci yang digunakan oleh para penulis. Hal ini menunjukkan keberagaman topik yang dibahas dalam publikasi-publikasi tersebut. Kata kunci ini menunjukkan berbagai sub-topik atau konsep yang relevan dalam topik penelitian utama. Kemudian, keberagaman ini menunjukkan ruang lingkup penelitian yang luas dan multidisipliner. Bahkan, kolaborasi penulis internasional tercatat sebesar 16,99% yang menunjukkan ketertarikan orang asing.

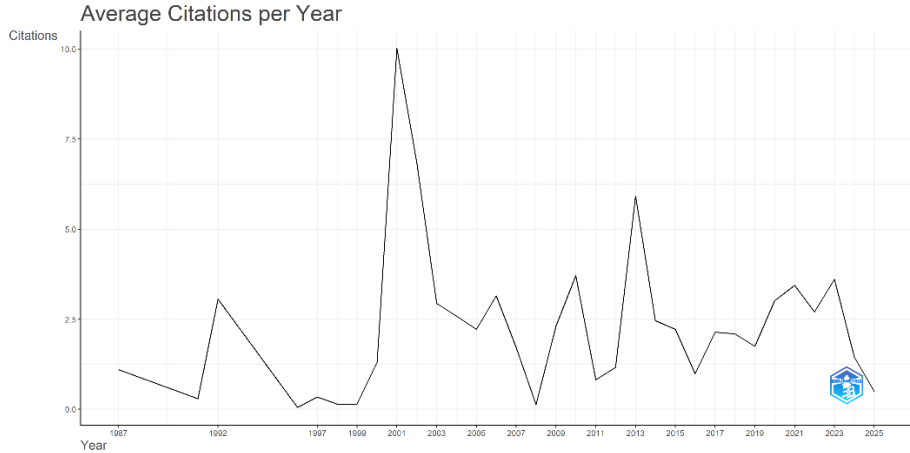
Rata-rata usia dokumen dalam dataset ini adalah 5,29 tahun, yang mengindikasikan bahwa publikasi dalam dataset ini cukup baru dan relevan dengan perkembangan penelitian terkini. Selain itu, rata-rata sitasi per dokumen mencapai 15,05, yang berarti bahwa artikel-artikel ini sering dirujuk oleh peneliti lain. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait isu ini memiliki pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap bidang penelitian tersebut.



**Gambar 3. Annual Scientific Production**

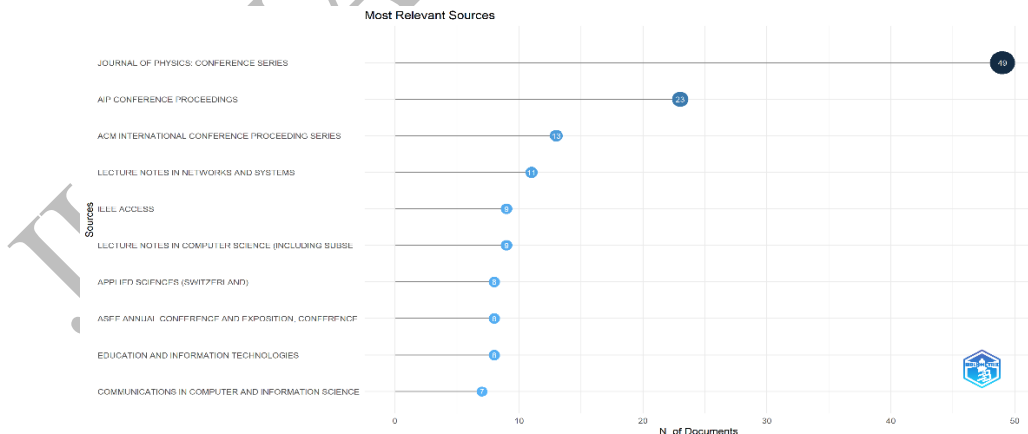
Dari awal (1990-an hingga 2010-an), grafik menunjukkan tren yang sangat datar, dengan sedikit atau tidak ada peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan. Namun, sejak 2015 terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah artikel yang dipublikasikan. Kemudian, puncak publikasi tertinggi tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa isu ini menarik untuk dikaji dan diteliti, sehingga banyak riset terkait *learning model, education, and literature* dalam database Scopus. Peningkatan tahun 2023 terjadi karena arus global, teknologi, serta tren pembelajaran yang mengalami pergeseran, sehingga banyak ketertarikan terhadap isu ini yang dikorelasikan dengan teknologi.





Gambar 4. Pertumbuhan Sitasi Artikel

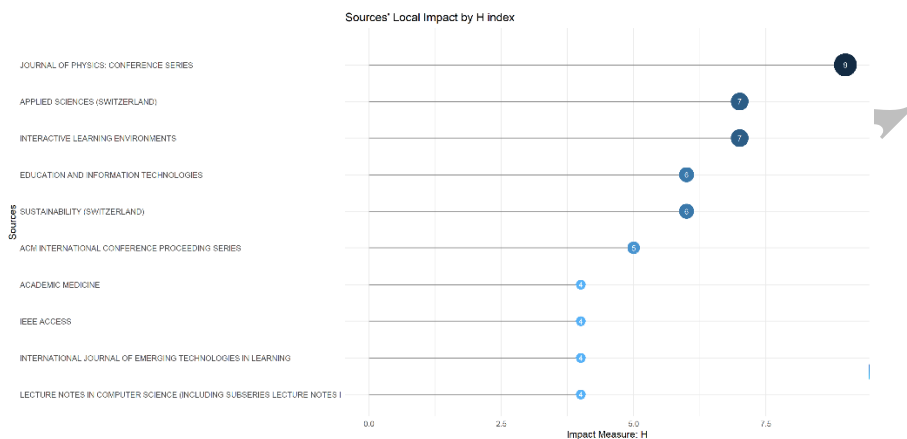
Grafik menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2001 dengan sitasi yang sangat tinggi. Peningkatan sitasi dengan sangat tinggi disebabkan ketertarikan dan minat peneliti terhadap topik learning model, education, and literature. Kemudian, setelah tahun 2001, jumlah sitasi mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata sitasi per tahun yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan riset terkait kata kunci tersebut sedang kurang diminati oleh peneliti atau ada isu lain yang lebih menarik. Secara keseluruhan, grafik ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam jumlah sitasi sepanjang waktu.



Gambar 5. Sumber Publikasi

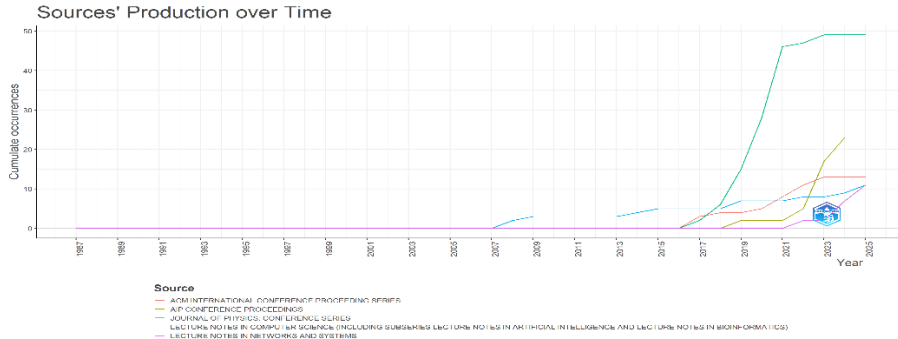
Grafik di atas menunjukkan sumber-sumber yang paling relevan berdasarkan jumlah dokumen yang terindeks pada berbagai konferensi ilmiah. Di sisi kiri grafik, terdapat daftar sumber seperti jurnal dan

prosiding konferensi yang disusun berdasarkan jumlah dokumen terbit. Sumber yang memiliki jumlah dokumen tertinggi adalah "Journal of Physics: Conference Series" dengan total 49 dokumen, diikuti oleh "Aip Conference Proceedings" yang memiliki 23 dokumen. Sebagian besar sumber memiliki jumlah dokumen yang lebih rendah, seperti "Communications in Computer and Information Science" yang hanya memiliki 7 dokumen.



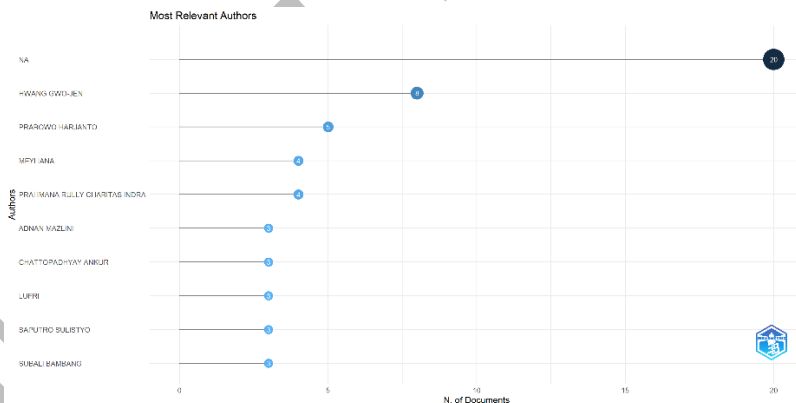
**Gambar 6. Sumber Dampak Lokal**

Grafik di atas menggambarkan dampak lokal sumber (jurnal atau publikasi) yang diukur menggunakan indeks H (H-index). Indeks H adalah ukuran produktivitas dan dampak ilmiah dari publikasi seorang penulis atau sumber dalam bidang akademik. Masing-masing jurnal ini adalah sumber yang dihitung berdasarkan jumlah publikasi terbit dan dampak kutipan dari publikasi-publikasi tersebut. Sumbu horizontal (Impact Measure: H) menunjukkan skor H-index, yang mengukur seberapa sering artikel-artikel dari jurnal atau konferensi tersebut dikutip. Semakin tinggi nilai H, semakin besar pengaruhnya dalam komunitas ilmiah. Misalnya, H-index 9 berarti bahwa sumber tersebut memiliki 9 artikel yang masing-masing telah dikutip setidaknya 9 kali. Setiap titik mewakili sebuah jurnal atau konferensi dan posisinya tergantung pada H-index. Misalnya, *Journal of Physics: Conference Series* memiliki H-index tertinggi di grafik, yaitu 9, sementara *IEEE Access* memiliki H-index terendah yaitu 1.



Gambar 7. Jumlah Kumulatif Publikasi

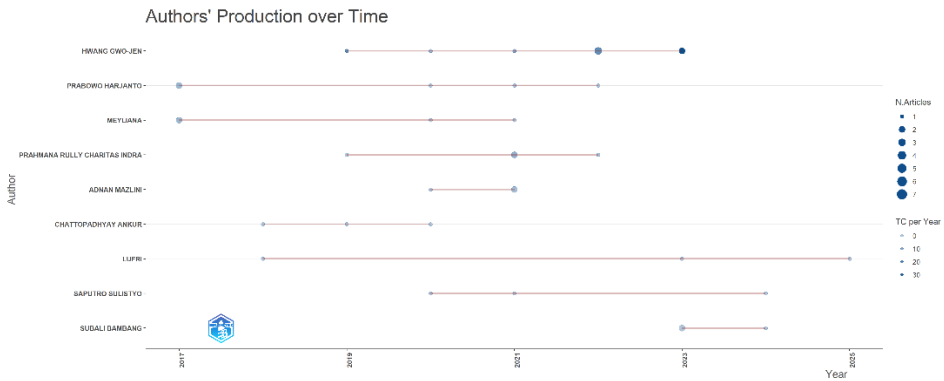
Gambar di atas menunjukkan grafik yang menggambarkan jumlah kumulatif publikasi dari berbagai sumber sepanjang waktu, dari tahun 1987 hingga 2023. Sumbu X mewakili tahun, sementara sumbu Y menunjukkan jumlah kumulatif publikasi yang diterbitkan oleh sumber-sumber yang berbeda. Ada beberapa sumber yang ditampilkan dalam grafik ini, masing-masing diwakili dengan garis warna yang berbeda, seperti "Admi International Conference Proceedings Series" (garis biru), "Acm Conference Proceedings" (garis merah), dan beberapa sumber terkait dengan "Lecture Notes In Computer Science" dengan variasi warna yang berbeda.



Gambar 8. Kontribusi Penulis

Gambar di atas adalah grafik yang menunjukkan daftar penulis yang paling relevan berdasarkan jumlah dokumen yang mereka tulis. Grafik ini menggunakan *horizontal bar chart* untuk menampilkan nama-nama penulis di sumbu vertikal dan jumlah dokumen yang mereka tulis di sumbu horizontal. Penulis dengan jumlah dokumen terbanyak adalah "NA" dengan 20 dokumen, diikuti oleh "Hwang Gwo-Jen" dengan 8

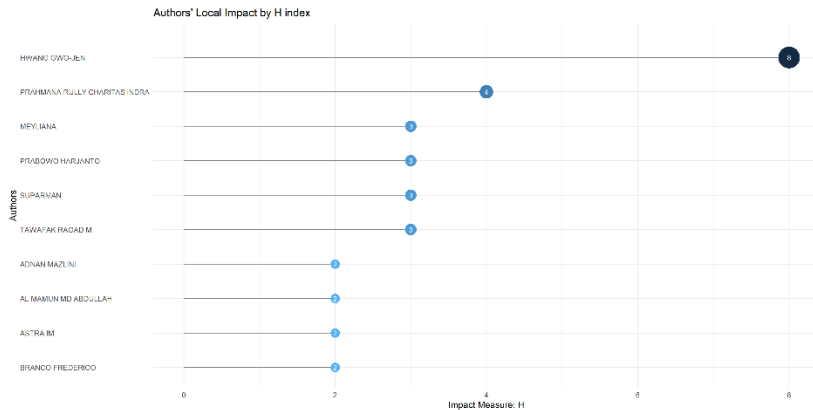
dokumen, dan beberapa penulis lainnya dengan jumlah dokumen yang lebih sedikit.



**Gambar 9. Produktivitas Penulis Sepanjang Waktu**

Grafik ini menggambarkan produksi karya tulis ilmiah oleh berbagai penulis dari tahun 2017 hingga 2023. Setiap bar horizontal mewakili jumlah artikel yang diterbitkan oleh masing-masing penulis pada tahun tertentu, dengan ukuran titik di sepanjang bar menunjukkan jumlah kutipan (TC) per tahun. Penulis dengan produksi terbanyak terlihat memiliki bar yang lebih panjang, dan titik berwarna lebih gelap mengindikasikan lebih banyak kutipan yang diterima pada tahun tertentu.

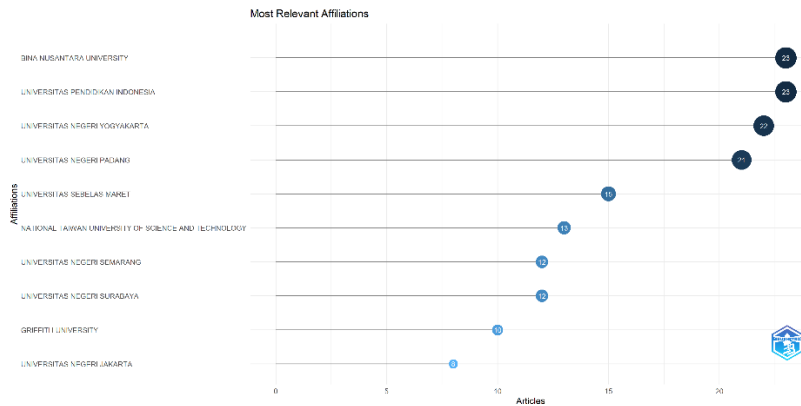
Dalam grafik di atas, ada variasi yang cukup signifikan dalam pola produksi antara penulis yang berbeda. Misalnya, penulis seperti "Hwang Gyo-jin" menunjukkan signifikansi produksi yang signifikan pada tahun tertentu, sedangkan penulis lain seperti "Pramuana Harjanto" memiliki produksi yang lebih stabil. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana publikasi dan kutipan masing-masing penulis berkembang seiring waktu.



**Gambar 10. Penulis Paling Berdampak**

Gambar di atas sebuah visualisasi yang menggambarkan dampak lokal penulis berdasarkan indeks H mereka. Di sumbu horizontal, terlihat "Impact Measure: H," yang menunjukkan nilai indeks H yang mengukur produktivitas dan dampak sitasi dari setiap penulis. Setiap titik mewakili seorang penulis, dengan panjang garis horizontal yang menunjukkan tingkat dampak sitasi yang mereka miliki. Penulis yang terletak lebih jauh di sisi kanan memiliki nilai indeks H yang lebih tinggi, menandakan bahwa karya mereka memiliki pengaruh yang lebih besar.

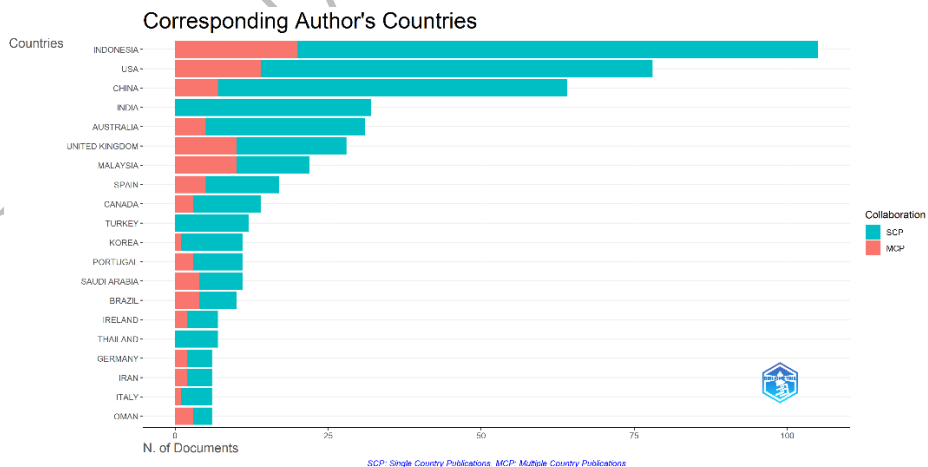
Dalam grafik ini, Hwang Gyo-Jen memiliki dampak H yang tertinggi, menunjukkan kontribusi signifikan dalam bidangnya, dengan nilai indeks H mendekati angka 4. Penulis lainnya, seperti Pramwan Rilly Chartas Indra dan Meylana, memiliki dampak yang lebih rendah, berada di angka 2 atau lebih rendah. Visualisasi ini memberikan representasi perbandingan dampak lokal penulis berdasarkan indeks H mereka. Melalui visualisasi ini memungkinkan pembaca memahami siapa yang memiliki pengaruh paling besar di antara kelompok tersebut.



**Gambar 11. Afiliasi Penulis**

Gambar di atas menunjukkan grafik afiliasi berdasarkan jumlah artikel yang dipublikasikan. Pada sumbu vertikal, terdaftar nama universitas, sementara pada sumbu horizontal menunjukkan jumlah artikel yang terkait dengan setiap universitas. Universitas Bina Nusantara, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Negeri Yogyakarta mencatatkan jumlah artikel terbanyak, yaitu masing-masing 23 artikel.

Selain itu, grafik di atas mencatat afiliasi lainnya yang terlibat dalam publikasi artikel. Beberapa universitas, seperti: Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, dan National Tainan University of Science and Technology. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan informasi mengenai universitas yang memiliki kontribusi dalam publikasi artikel pada bidang tertentu.

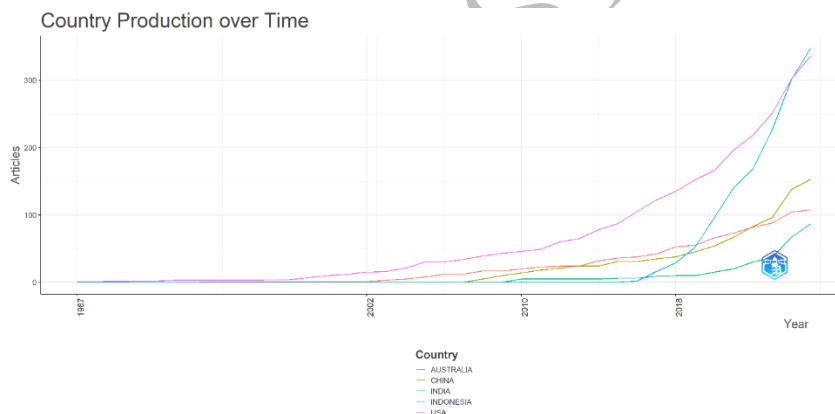


**Gambar 12. Coresponding Author**

Gambar di atas menunjukkan distribusi negara-negara tempat penulis korespondensi berasal. Gambar di atas membandingkan antara

publikasi tunggal negara (SCP-*Single Country Publications*) dan publikasi dengan kolaborasi antarnegara (MCP-*Multiple Country Publications*). Indonesia menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi tertinggi, diikuti oleh Amerika Serikat, China, dan India. Negara-negara tersebut menunjukkan dominasi dalam penelitian yang terhubung dengan kolaborasi internasional. Warna yang digunakan dalam grafik memperlihatkan SCP dengan warna biru dan MCP dengan warna merah, memudahkan untuk melihat dominasi kolaborasi antarnegara.

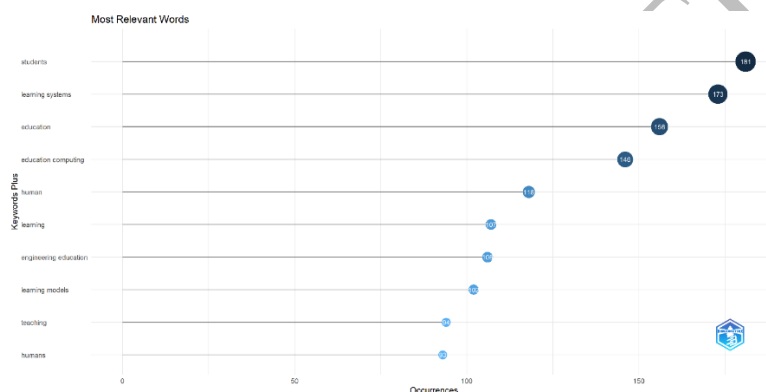
Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi berasal dari satu negara dan melibatkan kolaborasi internasional. Kolaborasi dilakukan oleh negara-negara, seperti: Amerika Serikat dan China. Negara-negara seperti Malaysia, Spanyol, dan Kanada menunjukkan kolaborasi yang relatif lebih tinggi dalam publikasi mereka. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan pola kerjasama penelitian internasional yang semakin berkembang. Dengan banyak negara yang terlibat dalam publikasi kolaboratif, penulis antarnegara semakin berkembang dalam publikasi ilmiah.



**Gambar 13. Production Over Time**

Gambar tersebut menampilkan grafik yang menunjukkan produksi artikel berdasarkan negara dari tahun 1997 hingga 2025. Sumbu x mewakili waktu (tahun), sedangkan sumbu y menunjukkan jumlah artikel yang diproduksi oleh masing-masing negara. Ada lima negara yang tercantum dalam grafik ini: Australia, China, India, Indonesia, dan USA, yang masing-masing diwakili oleh garis berwarna berbeda. Dalam grafik ini, kita dapat melihat peningkatan tajam dalam jumlah artikel yang diproduksi oleh beberapa negara, terutama China dan USA, di sekitar tahun 2010 dan setelahnya.

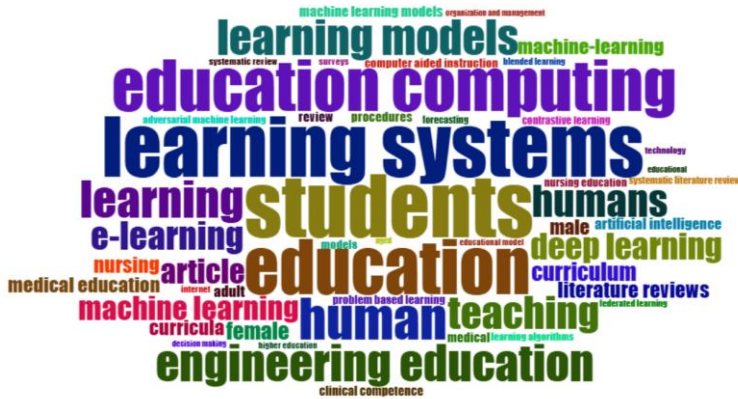
Dari grafik ini, dapat dilihat bahwa China mengalami kenaikan yang signifikan dalam produksi artikel tahun 2010, melampaui negara lain dalam jumlah publikasi. USA menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun tidak secepat China. Di sisi lain, negara seperti Australia dan Indonesia memiliki pertumbuhan yang lebih lambat dan tidak menunjukkan kenaikan dalam periode yang sama. India mengalami peningkatan, meskipun lebih konsisten dibandingkan dengan China dan USA. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan tren global dalam hal produksi artikel ilmiah, di mana negara-negara dengan ekonomi yang lebih besar, seperti China dan USA, menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan.



**Gambar 14. Kata Kunci**

Gambar di atas menggambarkan kata-kata paling relevan dalam analisis metadata yang dilakukan oleh peneliti. Kata-kata tersebut diurutkan berdasarkan frekuensi kemunculannya dalam artikel. Di sumbu horizontal terdapat jumlah kemunculan kata-kata tersebut, sementara di sumbu vertikal terdapat kata-kata relevan seperti "*students*," "*learning systems*," "*education*," dan lain-lain. Setiap kata ditandai dengan titik yang ukuran dan warnanya mencerminkan frekuensi kemunculannya; kata-kata dengan frekuensi tinggi memiliki titik yang lebih besar dan lebih gelap. Kata "*students*" dan "*learning systems*" mencatatkan jumlah kemunculan tertinggi dengan masing-masing 181 dan 175 kemunculan. Grafik ini memberikan gambaran mengenai kata-kata kunci yang paling sering muncul dalam konteks yang sedang dianalisis, berfokus pada topik pendidikan dan pembelajaran.

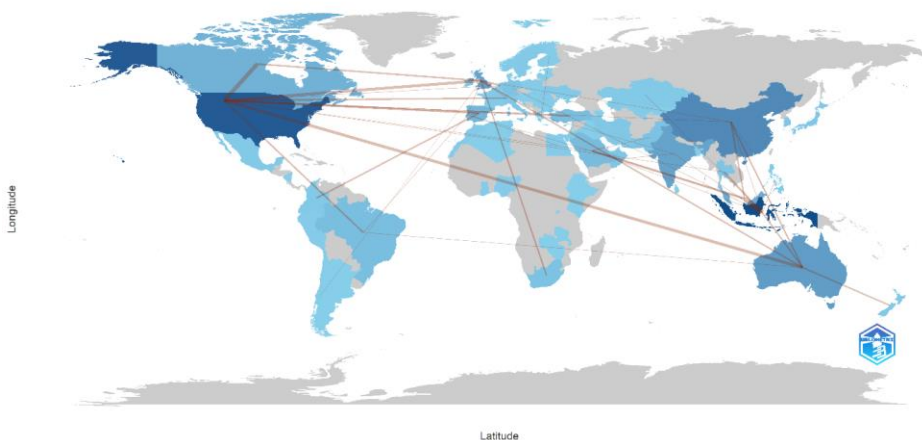




Gambar 15. Kata-Kata Kunci

*Word cloud* di atas menggambarkan kata-kata yang sering muncul dalam diskusi tentang pendidikan dan teknologi. Kata-kata "education" dan "learning systems" muncul paling dominan, menunjukkan fokus pada sistem pembelajaran dan pendidikan secara umum. Selain itu, ada juga kata "students", "teaching", dan "curriculum" yang menekankan pentingnya pembelajaran dan peran siswa dalam pendidikan. Istilah teknologi seperti "machine learning", "deep learning", dan "artificial intelligence" terlihat menonjol, yang menunjukkan keterkaitan erat antara pendidikan dan kemajuan teknologi. Fokus pada "human", "medical education", dan "engineering education" menunjukkan adanya perhatian khusus pada pendidikan dalam konteks ilmu pengetahuan manusia dan profesional, khususnya dalam bidang medis dan teknik.

Country Collaboration Map



Gambar 16. Peta Kolaborasi

Gambar di atas menunjukkan peta kolaborasi antarnegara yang menggambarkan hubungan atau kerjasama internasional antara berbagai negara di dunia. Peta ini menggunakan warna biru dengan intensitas yang berbeda untuk menunjukkan tingkat kolaborasi, dengan warna lebih gelap yang menandakan kolaborasi lebih intens atau lebih sering. Garis-garis yang menghubungkan negara-negara menunjukkan jalur atau arah kolaborasi antara satu negara dengan negara lainnya. Peta ini dilengkapi dengan sumbu koordinat geografi, dengan *latitude* (garis lintang) dan *longitude* (garis bujur), serta logo yang tampaknya merepresentasikan suatu organisasi atau proyek yang mendasari peta tersebut.

## Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran sastra Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam skala global, dengan peningkatan jumlah publikasi yang signifikan sejak tahun 2015. Kolaborasi internasional memiliki peran penting dalam memperluas cakupan penelitian dan pengajaran sastra Indonesia. Meskipun ada kemajuan dalam hal digitalisasi dan penerapan teknologi interaktif, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kualitas terjemahan yang mempengaruhi pemahaman pembaca internasional. Untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam pengajaran sastra, perlu adanya penyesuaian dengan kebutuhan global yang terus berkembang. Peneliti merekomendasikan pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan konteks budaya Indonesia, untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran sastra Indonesia di tingkat internasional.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada dosen-dosen pengampu mata kuliah Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra, S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret. Terima kasih kepada pengelola Jurnal Estetik yang telah bersedia memberikan masukan untuk naskah ini.

## Daftar Pustaka

Agustina, J., Nufus, H., & Rumita, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi melalui Model Pembelajaran Quantum Writing. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i1.5705>

- Ankita, Mittal, S., Sharma, I., & Kumar, A. (2023). Comparative Analysis of Shallow Learning and Deep Learning. 2023 International Conference on Next Generation Electronics, NEleX 2023. <https://doi.org/10.1109/NEleX59773.2023.10421385>
- Arshad, M., Yousaf, M. M., & Sarwar, S. M. (2023). Comprehensive Readability Assessment of Scientific Learning Resources. *IEEE Access*, 11, 53978 - 53994. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3279360>
- Ayala-Carabajo, R., & Llerena-Izquierdo, J. (2024). Bibliometric Review on a Hybrid Learning Model with VLEs from a Higher Education Context. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 871 LNNS, 148 - 157. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-52090-7\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-031-52090-7_15)
- Balontia, M. J., & Iskandar, I. F. R. (2022). Digital Technology Used in Character Building Education to Anticipate Radicalism: BINUS University's Contribution to Strengthen Indonesia's Defense. *ACM International Conference Proceeding Series*, 176 - 181. <https://doi.org/10.1145/3582580.3582608>
- Batista-Canino, R. M., Santana-Hernández, L., & Medina-Brito, P. (2023). A scientometric analysis on entrepreneurial intention literature: Delving deeper into local citation. *Heliyon*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13046>
- Cahyani, I., Wahyuni, S., Solissa, E. M., Santi, A., Yuniarsih, Munirah, Sujono, H. R., & Saputra, N. (2023). Design Model for Team-Based Projects Based on Digital Litigation in Learning Speaking. *Studies in Media and Communication*, 11(5), 71 - 78. <https://doi.org/10.11114/smc.v11i5.6058>
- Chen, Y., & Shi, Z. (2023). A printed formula recognition method based on the "Encoder-Decoder" deep learning model. 2023 4th International Conference on Computer Engineering and Intelligent Control, ICCEIC 2023, 444 - 448. <https://doi.org/10.1109/ICCEIC60201.2023.10426715>
- Chi-Chiang, C. (2024). Knowledge mapping of the influence of the covid-19 pandemic on trends in research regarding early childhood social-emotional development. *Journal of Research in Education Sciences*, 69(2), 1 - 41. [https://doi.org/10.6209/JORIES.202406\\_69\(2\).0001](https://doi.org/10.6209/JORIES.202406_69(2).0001)
- Dabdoub, J. P., Salaverría, A. R., & Berkowitz, M. W. (2023). Identifying

- practices to promote character development in university residential settings: The case of Colegios Mayores\*; [Identificación de prácticas para promover el desarrollo del carácter en contextos residenciales universitarios: el caso de los Colegios Mayores]. *Revista Espanola de Pedagogia*, 81(284), 171 - 189. <https://doi.org/10.22550/REP81-1-2023-09>
- Du, X. (2025). Design and Learning Effectiveness Algorithm of Online Teaching Interactive System. In H. J. & T. L. (Eds.), *EAI/Springer Innovations in Communication and Computing* (pp. 27-36). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-85225-1\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-031-85225-1_3)
- Falaqi, M. R., Ritonga, A. W., Mufid, M., Hamid, M. A., Maulidi, Hidayat, S., Suladi, Sarwanih, & Handoyo, F. (2025). Transformation of Islamic education curriculum based on the thoughts of three educational philosophers: a systematic literature review. *British Journal of Religious Education*, 1-15. <https://doi.org/10.1080/01416200.2025.2521384>
- Feola, R., Crudele, C., & Celenta, R. (2024). Developing cross-cultural competence in entrepreneurship education: What is the role of the university. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101055>
- Gao, B., Liu, R., & Chu, J. (2025). Exploring Trends of Acceptance of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Literature Review. *Lecture Notes in Computer Science*, 15819 LNAI, 196 - 213. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-93412-4\\_11](https://doi.org/10.1007/978-3-031-93412-4_11)
- Gutiérrez-Ángel, N., Sánchez-García, J.-N., Mercader-Rubio, I., García-Martín, J., & Brito-Costa, S. (2022). Digital literacy in the university setting: A literature review of empirical studies between 2010 and 2021. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.896800>
- Helaluddin, H. (2018). Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.29240/estetik.v1i2.582>
- Hufri, Ellizar, Lufri, & Triani, F. (2023). Preliminary research on the development of PS-BK learning model in basic electronics courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 2582(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2582/1/012062>

- Indarto, P., Nasuka, N., Hidayatullah, M. F., Sulaiman, S., Setyawati, H., Raharjo, H. P., & Suryadi, D. (2024). What is the learning model of physical education in the digital era? Literature review of various studies. *Retos*, 61, 156-163. <https://doi.org/10.47197/retos.v61.109583>
- Jha, T., Kavya, R., Christopher, J., & Arunachalam, V. (2022). Machine learning techniques for speech emotion recognition using paralinguistic acoustic features. *International Journal of Speech Technology*, 25(3), 707 - 725. <https://doi.org/10.1007/s10772-022-09985-6>
- Johnsen, D. C., Marchini, L., Syrbu, J., Howe, B. J., Hartshorn, J. E., Desai, J., Butali, A., & Shi, W. (2025). Impact of dental school critical thinking demonstrations carryover to practice: Survey of 5-year graduates. *Journal of Dental Education*, 89(1), 107 - 115. <https://doi.org/10.1002/jdd.13695>
- Jung, I., & Latchem, C. (2012). Quality assurance and accreditation in distance education and e-learning: Models, policies and research. In *Quality Assurance and Accreditation in Distance Education and E-learning: Models, Policies and Research*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203834497>
- Lane, A. S., & Roberts, C. (2022). Contextualised reflective competence: a new learning model promoting reflective practice for clinical training. *BMC Medical Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03112-4>
- Liu, C., Ferguson, C., Vaish, M., Arbab, M., Kainthla, R., Kumar, K. A., Ahn, C., Hofmann, S. L., & Syed, S. (2025). Implementing a Novel "Frontiers in Neoplasia" Curriculum to Engage Fourth-Year Medical Students in Evidence-Based, Multidisciplinary Oncology Care. *Journal of Cancer Education*. <https://doi.org/10.1007/s13187-024-02557-z>
- Ma, S., & Zhang, Y. (2021). Research progress and trend analysis of speech recognition technology using Cite Space and computer neural network. In S. H. (Ed.), *Proceedings of 2021 IEEE 3rd International Conference on Civil Aviation Safety and Information Technology, ICCASIT 2021* (pp. 587 - 596). Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/ICCSIT53235.2021.9633683>
- Masa'deh, R., AlQudah, M. Z., Shatnawi, A., Samara, H., Ghasawneh, D.,

- Al\_Majali, R. T., & Al-Rahamneh, A. (2025). Digital technologies in business education: a hybrid literature review from the Web of Science database. *On the Horizon: The International Journal of Learning Futures*, 33(1), 72-103. <https://doi.org/10.1108/OTH-09-2024-0057>
- Mngwengwe, S., Govender, S., & Mokoena, S. (2025). Evaluating the business studies curriculum for contemporary business practices. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(3), 2038 - 2048. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i3.5745>
- Munir, M., Al Husaeni, D. F., Rasim, R., Dewi, L., & Hoirunnisa, A. N. (2024). Bibliometric Mapping of Trends of Project-Based Learning with Augmented Reality on Communication Ability of Children with Special Needs (Autism); [Mapeo bibliométrico de tendencias de aprendizaje basado en proyectos con realidad aumentada sobre la capacidad comunicativa de niños con necesidades especiales (autismo)]. *Data and Metadata*, 3. <https://doi.org/10.56294/dm2024261>
- Nugroho, M. W. (2022). Analisis Majas Perbandingan pada Lirik Lagu "Seperti Tulang" Karya Nadin Amizah dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.29240/estetik.v5i2.4647>
- Nurhayati, Suhandi, A., Muslim, & Kaniawati, I. (2024). Systematic review of problem-based learning research to develop 4C skills in science education. In A. A., C. B., A. B., A. D., W. F.C., B. M.A.H., P. S., & S. L.A. (Eds.), *AIP Conference Proceedings* (Vol. 3116, Issue 1). American Institute of Physics. <https://doi.org/10.1063/5.0210708>
- Octaviani, D., & Khaerunnisa. (2021). Nilai Moral dalam Cerpen Kaki Palsu Maya Karya Nurul Husniyah dan Implementasi pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Estetik : Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(2), 221-230. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/view/3169>
- Oktarina, S. (2024). The Development of Blended Learning Model Combined With Project-Based Learning Model in Indonesian Students' Scientific Writing. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(8), 2346-2357. <https://doi.org/10.17507/tpls.1408.07>
- Pandey, M., Sonker, J., & Misra, S. (2025). A bibliometric analysis of blended learning in the hospitality and tourism industry. In *Human-*

- Centric AI in Digital Transformation and Entrepreneurship. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8009-3.ch019>
- Rehill, P., & Biddle, N. (2024). Transparency challenges in policy evaluation with causal machine learning: improving usability and accountability. *Data and Policy*, 6. <https://doi.org/10.1017/dap.2024.35>
- Rosenkrantz, A. B., Doshi, A. M., Ginocchio, L. A., & Aphinyanaphongs, Y. (2016). Use of a Machine-learning Method for Predicting Highly Cited Articles Within General Radiology Journals. *Academic Radiology*, 23(12), 1573 – 1581. <https://doi.org/10.1016/j.acra.2016.08.011>
- Rughoobur-Seetah, S., & Hosanoo, Z. A. (2021). An evaluation of the impact of confinement on the quality of e-learning in higher education institutions. *Quality Assurance in Education*, 29(4), 422 – 444. <https://doi.org/10.1108/QAE-03-2021-0043>
- Saikrishna, M. B. (2025). Leveraging job rotation programs for experiential learning in organizations through the lens of Kolb's experiential learning theory. *Development and Learning in Organizations: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/DLO-09-2024-0272>
- Septo, J. S., Dinopol, J., Reyes, T. J. M. D., Santiago, C. S., & Cahapin, E. L. (2025). Usability of Intelligent System in Implementing Tutoring Lesson in Education: A Literature Review. In B. V., D. M., & S. R. (Eds.), *Smart Innovation, Systems and Technologies* (Vol. 422, pp. 213–224). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. [https://doi.org/10.1007/978-981-96-0147-9\\_18](https://doi.org/10.1007/978-981-96-0147-9_18)
- Shukla, V., Arora, R., & Gupta, S. (2024). Unveiling non-communicable disease trends among Indian states: predicting health outcomes with socioeconomic and demographic factors. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 44(9–10), 901 – 917. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-03-2024-0131>
- Silvia, E. (2023). Pemanfaatan Media Proprofs sebagai Media Evaluasi Hasil Pembelajaran pada Materi Teks Tanggapan. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i1.5905>
- Tewari, S., Zhang, P., & Zhuang, Y. (2021). Achieving Domestic Internationalization and Global Competence Through On-Campus

Activities and Globally Responsive Education. ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85124540768&partnerID=40&md5=d0954318df6ffcd41d5d24af644fab54>

- Trifonova, I. S. (2025). Assessing the impact of the digital education ecosystem on human development; [Оценка влияния цифровой образовательной экосистемы на развитие человеческого потенциала]. *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, 73(1), 10 - 25. <https://doi.org/10.32744/pse.2025.1.1>
- Tu, V. T. N., Giang, V. T., Phuoc, H. A., Thien, N. T. H., Thanh, T. Q., Hue, N. T., Khanh, M. Q., & Hai, L. T. T. (2023). Impact of Factors on Students'E-Learning Outcomes: Evidence from Pedagogical Universities in Vietnam with Applications in Decision Sciences. *Advances in Decision Sciences*, 27(2). <https://doi.org/10.47654/v27y2023i2p28-45>
- Xu, L., Mohd Nazri Abdul Rahman, Wong, S. Y., & Chen, Z. (2025). Personalized and Interactive Mobile Learning in Early Childhood Education: A Bibliometric Study (2015–2024). *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 19(10), 86–111. <https://doi.org/10.3991/ijim.v19i10.53587>
- Ye, D. (2025). Incorporating Learners' Digital Trace Data into Self-Regulated Learning Research. *American Journal of Distance Education*, 39(1), 28 - 43. <https://doi.org/10.1080/08923647.2023.2165862>
- Zhang, Y., & Mu, D. (2025). Augmented Reality Freeform Prism Optical System Based on Back Propagation Neural Network; [基于 Back Propagation 神经网络的增强现实自由曲面棱镜光学系统设计]. *Guangxue Xuebao/Acta Optica Sinica*, 45(8). <https://doi.org/10.3788/AOS250483>
- Zheng, X., & Yin, X. (2022). A Privacy-Preserved Variational-Autoencoder for DGA Identification in the Education Industry and Distance Learning. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7384803>
- Zhu, H., Qiu, Y., & Xie, Y. (2024). The Construction of a COPAE Project-based Learning Model for Primary School Chinese Language Empowered by Digital Intelligence Technology. In C. K.T., H. Y.K., Y. D., L. L.-K., W. L.-P., & R. B.L. (Eds.), *Proceedings - 2024*



International Symposium on Educational Technology, ISET 2024 (pp. 24 - 28). Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/ISET61814.2024.00014>

JURNAL ESTETIK

